

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan zaman. Perkembangan tersebut menuntut adanya penyesuaian dalam pola kerja, teknologi, serta keterampilan yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja dituntut untuk tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga kemampuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Sebagai upaya untuk membantu mahasiswa menghubungkan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan, perguruan tinggi menyelenggarakan program Kerja Praktik.

Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan kerja sesungguhnya, sehingga mahasiswa dapat memahami proses kerja, sistem operasional, serta permasalahan yang dihadapi di dunia kerja secara langsung. Melalui pelaksanaan Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, sekaligus menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan profesional. Selain itu, Kerja Praktik juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal



etika kerja, tanggung jawab, serta budaya organisasi di instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan kegiatan.

Politeknik Caltex Riau sebagai perguruan tinggi vokasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Praktik sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuannya, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan Kerja Praktik diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi instansi tempat Kerja Praktik dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik (KP) ini berbagai pertimbangan dilakukan dalam memilih tempat Praktik Kerja. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin melaksanakan Kerja Praktik di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) TIPE MADYA PABEAN B PEKANBARU. Dalam era globalisasi saat ini, aktivitas ekspor dan impor memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui aktivitas perdagangan internasional, arus barang dan jasa dapat bergerak luas sehingga mampu meningkatkan daya saing industri dalam negeri. Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) berperan besar dalam mengawasi,



melayani, serta memfasilitasi kegiatan Kepabeanan dan Cukai guna menjaga kelancaran arus barang dan meningkatkan penerimaan negara. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan ekspor adalah pembentukan Kawasan Berikat (KB), yaitu tempat tertentu di Wilayah Pabean yang digunakan untuk menimbun barang impor untuk diolah, dirakit, atau dipasang di dalam negeri dengan tujuan utama untuk diekspor kembali.

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Pekanbaru merupakan salah satu instansi di bawah DJBC yang memiliki fungsi strategis dalam mengawasi keluar-masuknya barang dari Kawasan Berikat di Wilayah kerjanya. Melalui pengawasan yang dilakukan, diharapkan kegiatan industri dalam Kawasan Berikat dapat berjalan tertib, efisien, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan potensi kerugian negara. Sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Perpajakan, memahami alur pengeluaran barang dari Kawasan Berikat menjadi hal yang penting, karena berkaitan dengan pengelolaan administrasi, pencatatan transaksi, serta kewajiban perpajakan yang timbul dalam kegiatan kepabeanan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun laporan kerja praktik yang berjudul : “Proses Alur Pengeluaran Barang dari Kawasan Berikat di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru”.



1.2 Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktik ini dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Pekanbaru yang beralamat Jl. Jendral Sudirman No 2-4, Kampung Dalam, Senampelan Kota – Pekanbaru, Riau. Jangka waktu pelaksanaan kerja paraktik dilakukan selama 4 (empat) bulan yang di mulai dari tanggal 01 September 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

HARI	JAM MASUK/JAM PULANG	ISTIRAHAT
SENIN	07.30-17.00	12.00-13.00
SELASA	07.30-17.00	12.00-13.00
RABU	07.30-17.00	12.00-13.00
KAMIS	07.30-17.00	12.00-13.00
JUMAT	07.30-17.00	12.00-13.00

Tabel 1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik



1.3 Tujuan Kerja Praktik

- a. Adapaun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik merupakan sebagai berikut:
- b. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa sekaligus media adaptasi atau pengenalan terhadap lingkungan kerja sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima selama menjalankan pendidikan di Politeknik Caltex Riau.
- d. Melatih mahasiswa untuk disiplin dan bertanggung jawab pada apa yang menjadi tugasnya.
- e. Untuk mengetahui gambaran sesungguhnya bagi mahasiswa Proses Alur Pengeluaran Barang dari Kawasan Berikat di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan, ilmu dan pengalaman baru bagi mahasiswa melalui kerja praktik yang dilakukan ditempat kerja praktik.



2. Dapat memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
3. Dapat melatih mahasiswa untuk belajar disiplin mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh instansi tempat dilaksanakan kerja praktik.
4. Dapat mengetahui secara langsung prosedur kerja di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru, mengetahui keadaan dan kondisi nyata di dunia kerja khususnya dibidang Ekspor dan Impor.
5. Dapat belajar untuk lebih profesional dalam setiap pekerjaan dan tanggung jawab diberikan.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi.

Adapun manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan dedikasi kerja sesuai dengan yang diperlukan lapangan kerja.
3. Menjadi alat ukur dalam mengetahui kemampuan mahasiswa selama kuliah .



1.4.3 Bagi KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

Adapun manfaat kerja praktik bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antara KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Dapat membantu meringankan beban pekerjaan KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan laporan kerja pratik ini dapat diuraikan secara ringkas yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian dari latar belakang kerja praktik, pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja parktik dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

2. BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru, yaitu gambaran umum mengenai sejarah singkat terbentuknya KPPBC Tipe Madya



Pabean B Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan referensi yang berhubungan dengan kerja praktik dan KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan menerangkan proses atau kegiatan produksi di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru baik secara keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan kerja praktik ini yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan sarana yang bermanfaat bagi KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru kedepannya berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik ini.

